BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa didalam penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Keberlanjutan program pengentasan kemiskinan pada masa covid-19 di BAZNAS Kabupaten Cirebon, terdapat strategi dalam pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yaitu perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tahap perencanaan, yang dilakukan dengan merancang strategi yang harus dipakai dalam melaksanakan program hal pertama yang dilakukan yaitu melihat kondisi masyarakat. Tahap peroganisasian dengan menetapkan struktur organisasi untuk menentukan tugas amil supaya tidak terjadi tumpang tindih. Tahap pelaksanaan, upaya yang dilakukan oleh BAZNAS dalam mengentaskan kemiskinan dengan memberi bantuan pada zakat konsumtif. Tahap Pengawasan dengan melakukan monitoring dan evaluasi.
2. Keberlanjutan pengelolaan zakat di BAZNAS pada masa covid-19, mencakup penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan diantaranya terdapat strategi dalam pengelolaan zakat dengan beberapa tahap. Tahap perencanaan yang dilakukan dalam pengelolaan zakat dan pendistribusian mengacu pada peraturan BAZNAS tentang RKAT yang dituangkan pada estimasi pengumpulan zakat pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Tahap perorganisasian, pembagian tugas yang dilakukan BAZNAS sesuai dengan struktur. Tahap pelaksanaan, dallalm pengumpulaln memalng malsih terfokus paldal alturaln pemerintalh kallalngaln AlSN daln instalnsi dan pendistribusian dalam bentuk ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tahap Pengawasan, dalam bentuk monitoring sietiap program, dan dilakukannya pelaporan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada BAZNAS Kabupaten Cirebon untuk terus melanjutkan program bantuan seperti yang telah dilakukan.

2. Diharapkan untuk meningkatkan kualitas pendistribusian agar lebih bermanfaat, misalnya dalam pendayagunaan zakat produktif.
3. Meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pada BAZNAS dengan cara mengadakan pelatihan tentang peningkatan manajemen pengelolaan zakat dan lainnya.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON